

RINGKASAN

Syaputri Andriyani
210510167

**Analisis Tindak Pidana Penggunaan
Bahan Peledak Untuk Penangkapan
Ikan Di Kota Sibolga.
(Dr. Ummi Kalsum, S.H., M.H , Dan
Dr. Arnita, S.H., M.H.)**

Pada Januari 2022, telah terjadi tindak pidana penggunaan bahan peledak untuk penangkapan ikan. Penggunaan bom ikan di Sibolga melanggar Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, yang melarang penangkapan ikan dengan bahan peledak, serta Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 yang memperkuat ketentuan tersebut, Para pelaku dijerat dengan UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951 dan Pasal 85 UU No. 31 Tahun 2004, dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum terhadap penggunaan bahan peledak dalam penangkapan ikan serta dampak yang ditimbulkan dari praktik penggunaan bahan peledak untuk penangkapan ikan tersebut di Kota Sibolga.

Penelitian menggunakan jenis yuridis empiris, metode pendekatan ialah metode pendekatan kasus. Sifat penelitian bersifat deskriptif. Sumber data yang disajikan sumber data primer dan sekunder. Analisis data digunakan adalah analisis kualitatif.

Penegakan hukum terhadap penggunaan bahan peledak dalam penangkapan ikan di Kota Sibolga, merupakan upaya serius untuk menanggulangi praktik ilegal yang merusak ekosistem laut dan membahayakan keselamatan masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dapat merusak ekosistem laut, membahayakan keselamatan manusia, dan mengganggu perekonomian masyarakat.

Penegakan hukum yang mesti nya tegas, peningkatan pengawasan laut, edukasi dampak bom ikan, pemberian alat tangkap legal, dan pelibatan masyarakat untuk menjaga ekosistem laut dan mencegah kerusakan berkelanjutan.

Kata Kunci : Tindak Pidana Bahan Peledak Penangkapan Ikan

SUMMARY

Syaputri Andriyani
210510167

**Analysis of Criminal Acts of Using
Explosive Materials for Fishing in Sibolga
City
(Dr. Ummi Kalsum, S.H., M.H. , And
Dr. Arnita, S.H., M.H.)**

In January 2022, there was a criminal act of using explosives for fishing. The use of fish bombs in Sibolga violates Law Number 31 of 2004 concerning Fisheries, which prohibits fishing with explosives, as well as Law Number 45 of 2009 which strengthens these provisions. The perpetrators were charged with Emergency Law Number 12 of 1951 and Article 85 of Law Number 31 of 2004, with a maximum sentence of 20 years in prison.

The purpose of this study is to determine how the law is enforced against the use of explosives in fishing and the impacts caused by the practice of using explosives for fishing in Sibolga City.

The study uses an empirical juridical type, the approach method is the case approach method. The nature of the research is descriptive. The data sources presented are primary and secondary data sources. The data analysis used is qualitative analysis.

Law enforcement against the use of explosives in fishing in Sibolga City is a serious effort to overcome illegal practices that damage the marine ecosystem and endanger public safety. Law enforcement should be more effective. The impacts can damage the marine ecosystem, endanger human safety, and disrupt the community's economy.

It is recommended that strict law enforcement, increased marine surveillance, education on the impacts of fish bombs, provision of illegal fishing gear, and community involvement to protect the marine ecosystem and prevent ongoing damage.

Keywords: Criminal Acts of Fishing Explosives